BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif korelasional dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan Persiapan ibu untuk persalinan normal pada primigravida di RSUD Ratu Aji Putri Botung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan metode *Cross Sectional*. Penelitian *cross-sectional* mempelajari hubungan antara dukungan suami (independen) dan Persiapan ibu (dependen). Dalam penelitian ini, setiap responden hanya diobservasi sekali dan variabel mereka diukur sekaligus. Setelah pemeriksaan tersebut, peneliti tidak melakukan tindak lanjut. (Agus Riyanto, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan terhadap ibu primigravida yang melahirkan di RSUD Ratu Aji Putri Botung Kabupaten Penajam Paser Utara.

2. Waktu Penelitian

   Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan terhitung mulai tanggal 18 – 24 Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan subjek penelitian disebut populasi. Populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek dengan kuantitas dan fitur tertentu yang dipilih untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida yang akan bersalin di RSUD Ratu Aji Putri Botung pada bulan Januari 2024.

2. Sampel

Jumlah dan ciri-ciri populasi tertentu dihitung sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling, dengan teknik pengambilan sampel total. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2022). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, (2022) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel pada penelitian ini sejumlah 25 ibu primigravida di RSUD Ratu Aji Putri Botung.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan penentuan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi;

1) Ibu primigravida yang akan bersalin

2) Ibu primgravida dengan indikasi persalinan normal di RSUD Ratu Aji Putri Botung.
3) Ibu primgravidayang ditunggui oleh suami
4) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi;
1) Ibu primgravida dengan indikasi persalinan tidak normal di RSUD Ratu Aji Putri Botung.
2) Ibu primgravida yang tidak ditunggui oleh suami
3) Ibu primgravida yang tidak bersedia menjadi responden

D. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed Consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian melalui lembar persetujuan. Sebelum memberikan Informed Consent, peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta efeknya pada responden. Setelah itu, responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan.Peneliti tidak boleh memaksa orang yang tidak bersedia, dan mereka harus menghormati hak mereka.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data; sebaliknya, peneliti hanya menulis kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian untuk memberikan jaminan identitas atau nama responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang mereka peroleh tetap rahasia. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

E. Definisi Operasional

Defenisi oprasional berarti menjelaskan secara oprasional setiap variabel istilah yang akan digunakan dalam penelitian sehingga lebih mudah untuk menjelaskan makna penelitian. (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	**Defenisi Operasional**	**Alat ukur**	**Skala ukur**	**Hasil ukur**
Dukungan Suami	Suami memberi suport kepada istri untuk menghadapi persalinan yang terdiri dari; dukungan fisik, dukungan emosi, dukungan informatif	Kuesioner *(menggunakan referensi penelitian dari Siti Ulfatun Nadziroh, 2021)*	Ordinal	Jumlah skor untuk kuesioner dikategorikan: 1. Mendukung : >50% 2. Tidak Mendukung : ≤50%
Persiapan Persalinan Ibu	Persiapan yang dimiliki oleh ibu untuk menghadapi persalinan yang terdiri dari persiapan fisik dan mental	Kuesioner jenis Skala Guttman *(menggunakan referensi penelitian dari Siti Ulfatun Nadziroh, 2021)*	Ordinal	Jumlah skor kuesioner dikategorikan: 1. Siap : >50% 2. Tidak Siap : ≤50%

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang diisi oleh responden. Kuesioner tertutup adalah kumpulan pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang hal-hal yang mereka ketahui dan telah diberikan jawabannya. Kuesioner tertutup adalah kuesioner dengan jawaban yang sudah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih satu jawaban. (Arikunto, 2019). Adapun ketentuan instrument dalam penelitian ini ialah sebagai berikut;

1. Instrumen karakteristik responden.

   Karakteristik responden diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah di tetapkan oleh peneliti. Pertanyaan dari penelitian ini terdiri dari inisial nama, alamat, umur, pendidikan, dan pekerjaan kepada ibu hamil atau responden bisa menjawab di uraian jawaban yang telah disediakan peneliti dan sesuai dengan kondisi responden tersebut.

2. Instrumen menghadapi Persiapan persalinan ibu

   Kejadian Persiapan ibu melahirkan diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah peneliti tetapkan dan sebelumnya dengan kuesioner menggunakan referensi penelitian dari penelitian sebelumnya yaitu; (Siti Ulfatun Nadziroh, 2021). Pertanyaan dari penelitian ini terdiri dari 11 item pertanyaan dengan rentang baik dan tidak baik pada persiapan fisik dan mental pada ibu hamil / responden bisa menjawab di uraian jawaban yang telah disediakan peneliti dan sesuai dengan kondisi responden tersebut.

3. Instrumen hubungan dukungan suami

Peran hubungan dukungan suami diukur dengan menggunakan kuesioner yang di tetapkan oleh peneliti dan sebelumnya dengan kuesioner menggunakan referensi penelitian dari penelitian sebelumnya yaitu; (Siti Ulfatun Nadziroh, 2021). Dengan sejumlah 23 pertanyaan dukungan suami yang meliputi; dukungan emosional, dukungan moral, dukungan informatif, dan dukungan fisik. responden bisa menjawab di uraian jawaban yang telah disediakan peneliti dan sesuai dengan kondisi responden tersebut.

4. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2. Kisi-kisi instrumen

Sub Variabel	Nomor Pertanyaan
Kuesioner Dukungan Suami :	
a. Dukungan Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
b. Dukungan Emosional	10, 11, 12, 13, 14
c. Dukungan Moral	15, 16, 17, 18
d. Dukungan Informatif	19, 20, 21, 22, 23
Kuesioner Persiapan Persalinan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11

G. Prosedur Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan, misalnya:

1. Pertama, peneliti meminta Universitas Ngudi Waluyo untuk memberikan izin penelitian.

2. Kemudian meminta izin kepada RSUD Ratu Aji Putri Botung untuk melakukan penelitian.
3. Mengumpulkan semua data terutama data sekunder dan termasuk data penunjang dari rumah sakit yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya setelah mendapatkan izin dari tempat penelitian.
4. Setelah data dikumpulkan, peneliti menanyakan kembali kepada ibu dan suami / pendamping untuk kesediaan mengisi inform consent selama di ruang bersalin.
5. Kemudian responden mengisi kuesioner yang diisi oleh ibu dan juga suami secara bersama-sama dan peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner.
6. Pengolahan data.

H. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data
   a. Pengeditan data (*editing*)

      Proses memeriksa dan memperbaiki isian formulir dan kuesioner dikenal sebagai editing. Data yang diperoleh selama penelitian ini diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapannya.

   b. Pengkodean data (*coding*)

      Yaitu, menyusun data mentah yang dikumpulkan secara sistematis ke dalam bentuk kode tertentu (angka) sehingga mudah diolah komputer. Coding membantu pengolahan data karena kode menyederhanakan semua data. Dukungan Suami; Baik : >50% = kode 2, Tidak Baik :

≤50% = kode 1, Persiapan Persalinan Ibu; Baik : >50% = kode 2, Tidak Baik : ≤50% = kode 1.

c. Pemilihan data (*sorting*)

Dengan kata lain, memilih atau mengklasifikasikan data menurut jenis yang diinginkan, seperti tanggal pengumpulannya, dan kemudian melakukan pengecekan kembali untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan sebelum melakukan koreksi.

d. Pemindahan data kekomputer (*entering data*)

Dengan kata lain, program komputerisasi digunakan untuk mengirimkan data yang telah diubah menjadi kode, yaitu angka, ke komputer.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Untuk memastikan bahwa semua data yang dimasukkan ke komputer benar dan sesuai, sehingga hasil analisis data akan benar dan akurat, peneliti melakukan proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam program komputer.

f. Penyajian data (*output*)

Hasil pengolahan data penelitian ini disajikan dalam bentuk angka dalam bentuk tabel. Tabel ini akan digunakan sebagai dasar untuk mengolah data lebih lanjut untuk mengidentifikasi hubungan atau dampak antara variabel-variabel yang sudah ada.

2. Analisis Data

Jenis analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat sebagai berikut:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan sifat masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk analisis ini bergantung pada apa yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dari hasil penelitian, tetapi biasanya analisis ini menghasilkan presentase atau distribusi masing-masing variabel. Nilai mean, rata-rata, median, dan standard deviasi digunakan untuk data numerik. (Notoatmodjo, 2018).

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable, pada penelitian ini, untuk menganalisis semua variabel dengan distribusi frekuensi karakteristik responden. Adapun variabel yang di analisa dengan analisa univariat karakteristik dan variabelnya yang terdiri dari : 1) Dukungan Suami, dan 2) Persiapan Persalinan Ibu.

b. Analisa Bivariat

Analisis yang melihat dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi disebut analisis bivariat. (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat merupakan salah satu analisis statistik yang mengamati dua variabel. Variabel yang satu di sini bersifat dependen sedangkan variabel yang lain bersifat independen. Analisis bivariat ini

digunakan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan suami dengan Persiapan persalinan ibu primigravida.

Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan statistik chi-square, dengan tingkat kemaknaan 0,05. Nilai p akan diperoleh dengan menggunakan statistik chi-square. Dikatakan bahwa analisis dua variabel menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai p < 0,05, dan sebaliknya jika nilai p >, yang menunjukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Jika nilai p lebih besar dari α=0,05, maka tidak ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut.